

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi sangatlah penting untuk berinteraksi kepada sesama makhluk hidup, dan pastinya sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan manusia. Diketahui tanpa adanya komunikasi manusia tidak akan dapat berinteraksi dengan baik, dan tanpa komunikasi pula manusia akan kesulitan dalam meraih apa yang menjadi tujuannya. Dengan komunikasi, manusia dapat berinteraksi dan menyampaikan informasi maupun mendapatkan informasi dari orang lain. Komunikasi juga mempermudah manusia untuk berhubungan baik antara individu, kelompok, maupun organisasi.

Dalam komunikasi pasti ada proses informasi yang diterima maupun yang tidak diterima oleh komunikan. Ini dimaksudkan bahwa apa yang kita sampaikan dan yang kita lakukan terhadap orang lain tidak akan selalu sejalan dengan apa yang diri kita inginkan. Hal ini dapat terjadi karena pola pikir setiap manusia itu berbeda – beda, ini dapat kita temui di kegiatan komunikasi, baik komunikasi antar individu, kelompok, komunikasi massa dan komunikasi organisasi. Hal ini pasti terjadi kepada diri kita sendiri, walaupun terkadang kita tidak sadar akan hal tersebut.

Menurut Kristanty dan Armaini (2013: 96) Komunikasi organisasi yaitu proses penyampaian pesan atau informasi keseluruhan bagian-bagian organisasi. Proses ini berhubungan dengan arus informasi di dalam organisasi.

Disebuah organisasi apapun apalagi di instansi pemerintahan, komunikasi memiliki peranan yang sangat penting, karena komunikasi adalah kunci dari segala kelancaran kegiatan yang akan dilakukan di instansi pemerintahan tersebut. Komunikasi dalam suatu organisasi dapat mengetahui kepribadian masing – masing baik antara pimpinan ataupun pegawai yang berada dalam instansi tersebut, dimana pasti adanya ketidak samaan pandangan dan keinginan yang berbeda – beda. Maka disarankan untuk seorang pemimpin dapat menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan pegawai, karena para pegawai juga merasa perlu diberi masukan ataupun mendapatkan informasi langsung dari pimpinannya.

Komunikasi organisasi harus melakukan komunikasi yang baik, hal ini dilakukan untuk mampu meningkatkan kinerja dan memotivasi karyawan menjadi semakin baik dalam bekerja. Melakukan komunikasi secara efektif juga dapat menghasilkan kepuasan dan membuat pegawai semakin semangat dan mencapai hasil yang lebih baik. Pemimpin organisasi harus selalu memperhatikan keadaan komunikasi pegawainya, agar kegiatan organisasi yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

Dalam organisasi, komunikasi sangat diperlukan karena komunikasi itu sendiri adalah bagian terpenting didalam sebuah organisasi. Dimana dengan adanya komunikasi didalam sebuah organisasi akan memudahkan berinteraksi antara sesama anggota organisasi itu sendiri dan sesama instansi organisasi. Dengan demikian komunikasi merupakan fungsi manajemen yang mengatur semua informasi untuk mencapai tujuan dan dapat meningkatkan produktifitas yang diinginkan.

Didalam sebuah organisasi ingin menghasilkan sebuah hasil yang baik dan sebagaimana yang diharapkan, maka dari itu perlu diciptakan suasana kerja yang nyaman dan memberi kepuasan kepada setiap anggota pegawai atau anggota organisasi, untuk mencapai kerja sama yang efektif. Sehubungan dengan itu maka pemimpin harus tahu apa saja yang dibutuhkan oleh masing – masing individu pegawainya, hal ini dilakuka agar komunikasi yang dibangun di organisasi tersebut dapat tercipta semangat kerja sama yang lebih baik dan lebih maju.

Menurut Mulyana (2015: 31) “Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit – unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit – unit komunikasi dalam hubungan – hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam satu lingkungan yang sama.

Dalam keberhasilan sebuah organisasi tidak dipungkiri adanya peran sumber daya manusia yang potensial dalam memberikan tenaga dan pemikirannya yang diperlukan oleh sebuah organisasi tersebut untuk kemajuan organisasi. Lagi – lagi disini komunikasi berperann penting, dimana untuk sarana yang digunakan para pegawai dalam berinteraksi di sebuah organisasi itu, dan organisasi tanpa komunikasi itu nol besar atau tidak mungkin ada organisasi tanpa komunikasi. Kerjasama didalam organisasi akan runtuh dan tidak akan berjalan dengan baik karena tidak adanya komunikasi yang baik, sehingga diperlukan kerja sama yang saling menguntungkan dan komunikasi yang baik pula.

Komunikasi dalam organisasi pemerintah, tidaklah dapat dipungkiri karena komunikasi yang baik didalam suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil itu karena adanya komunikasi itu sendiri. Untuk menjalankan komunikasi agar tetap berjalan dengan lancar didalam sebuah organisasi pemerintah maka perlu dibuat struktur organisasi yang jelas untuk menjalankannya, agar tujuan yang ingin dicapai mendapatkan hasil yang baik. Didalam struktur tersebut harus di buat dengan sebaik mungkin, dengan maksud yang jelas, dan didalam struktur organisasi tersebut yang telah dibuat adalah harus diisi dengan orang – orang yang dapat berkomunikasi dengan baik sesuai dengan jabatan yang mereka emban.

Sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh adanya komunikasi yang terjalin antara pimpinan di suatu instansi dengan instansi lainnya, hal ini sangat berhubungan dengan keberhasilan suatu instansi bertumpu pada kinerja pemimpinnya yang merupakan motor penggerak organisasi. Sementara semangat kerja pegawai itu tergantung dengan iklim komunikasi organisasi, dimana didalamnya terdapat aspek – aspek komunikasi yang lahir dari persepsi karyawan terhadap kegiatan komunikasi yang ada di sebuah organisasi tersebut.

Menurut Sadriyansyah, (2015: 399) Komunikasi organisasi adalah suatu sistem komunikasi antar manusia dalam konteks organisasi, kelompok dan masyarakat yang saling tergantung dalam menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasikan lingkungannya dengan orang lain.

Seorang pemimpin harus bisa menggunakan wewenangnya dengan bijak dan baik di dalam suatu organisasi, ditambah lagi dengan melakukan koordinasi sekaligus memberikan informasi secara efektif kepada sesama instansi. Maka akan mewujudkan kerjasama yang baik dan menghasilkan hasil yang baik pula.

Kantor Desa Gerbang sari merupakan instansi pemerintah yang berada di lokasi, Sp Lima, Jalur Tiga, Desa Gerbang sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Selain Desa Gerbang Sari yang berada di

Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ada pula beberapa Desa yang lainya yaitu:

Tabel 1.1 Nama – Nama Desa di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

No	Nama – Nama Desa di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
1	Beringin Lestari
2	Cinta Damai
3	Gerbang Sari
4	Kijang Jaya
5	Kijang Makmur
6	Kota Baru
7	Kota Garo
8	Koto Aman
9	Koto Bangun
10	Sikijang
11	Suka Maju
12	Tanah Tinggi
13	Tandan Sari
14	Tapung Lestari
15	Tapung Makmur
16	Tebing Lestari

Sumber: Data Dokumen Kantor Kepala Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten kampar 2016.

Pada usulan penelitian ini peneliti membatasi lokasi penelitian, peneliti tertarik untuk meneliti pada Kantor Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, mengenai Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang terletak di alamat Sp Lima, Jalur Tiga, Poros. Dalam pengamatan peneliti pada saat pra survey jum'at 17/03/2017, saat ini Desa Gerbang Sari sangatlah tertinggal dari segi infrastruktur jalan dengan Desa-desa lainya yang ada di Kecamatan Tapung Hillir, hal ini membuat masyarakat terganggu untuk beraktifitas sehari-hari. Dari 16 Desa di Kecamatan Tapung

Hilir Kabupaten Kampar ini, memang hanya Desa Gerbang Sari yang belum tersentuh pengerasan jalan atau aspal.

Gambar 1.1 Jalan Rusak di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.



Foto Dokumentasi Jalan Rusak di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Ini diperkuat dengan adanya pernyataan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan Bapak H.Sutari Sajad, Jum'at, 17/03/2017 pukul 14:04, selaku Tokoh Masyarakat di Desa Gerbang Sari. Dia mengatakan bahwa didesa-desa lainnya, yaitu 15 desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sudah tersentuh aspal, akan tetapi hanya Desa Gerbang Sari saja yang saat ini belum ada aspal sama sekali. Jadi jalan kita saat ini becek dan berlubang, kalau waktu musim hujan mobil terpuruk tidak bisa lewat dan mengganggu aktifitas warga masyarakat itu sendiri. T tutur Tokoh Masyarakat Desa Gerbang Sari H.Sutari Sajad yang mengeluhkan tentang infrastruktur jalan yang belum diaspal semenjak dari tahun 1996 hingga 2017 di Desa Gerbang Sari ini masih sama saja tidak ada kemajuan, dan berharap untuk Kepala Desa saat

ini agar dapat bisa bekerjasama dengan instansi terkait untuk merealisasikan perbaikan infrastruktur jalan di Desa Gerbang Sari.

Gambar 1.2 Jalan Rusak di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.



Foto Dokumentasi Jalan Poros yang Rusak di Desa Gerbang Sari Yang Menghubungkan Antar Desa.

Kemudian ditambah lagi dengan asumsi-asumsi warga masyarakat yang sudah lama tinggal di Desa Gerbang Sari, mengenai infrastruktur jalan yang saat ini tertinggal. Disini peneliti mewawancarai dua masyarakat untuk menggali asumsi-asumsi yang ada pada masyarakat tersebut. Pada sabtu 05/08/2017 peneliti mewawancarai Bapak Aning Suwito dan Bapak Ripun, secara garis besar mereka menginginkan adanya kerja nyata untuk merealisasikan perbaikan jalan yang saat ini berlubang, becek dan berdebu supaya dapat di perbaiki. Kemudian alasan mereka tetap tinggal di Desa Gerbang Sari adalah sebagian besar karena mata pencarian atau pekerjaan mereka sejak dulu sudah di Desa Gerbang Sari, sehingga mereka enggan untuk pindah. Mereka juga meyakini lambat laun pasti akan ada perbaikan jalan di Desa Gerbang Sari, meski tidak tau pasti kapan akan terealisasi.

Kepala Desa sendiri mempunyai peran penting untuk menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dimana dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan, sangatlah berperan penting dan andil dalam kebijakan pembangunan. Disini Kepala Desa Bertanggung Jawab untuk mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, dan Kepala Desa juga yang harus mengajukan rancangan peraturan desa. Kepala Desa harus berkoordinasi dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan berkomunikasi saling berkerjasama untuk merealisasikan pembangunan jalan yang lebih baik.

Pada saat pra survey sabtu 15/04/2017, peneliti sempat melakukan wawancara terhadap Kepala Desa Gerbang Sari (Bapak Miswoyanto) Sabtu 15/04/2017 pukul 09:12 Wib, tentang tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Kepala Desa Gerbang Sari dalam hal pembangunan jalan Desa. Bahwa Tugas dari Kepala Desa itu sendiri adalah memegang kuasa atas Pembangunan didesa dalam Pengaturan penyelenggaraan anggaran dana Desa dan yang mengkoordinasikan berjalannya pembangunan desa. Hal ini pun sudah di terapkan di Undang-Undang Desa itu sendiri, Bahwa Kepala Desa adalah selaku kuasa pengguna anggaran dan bertanggung jawab atas Pembangunan Desa, yang Saling bekerjasama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Karena Badan Permusyawaratan Desa (BPD) disini berperan mengawasi serta mesetujui apa yang dilaksanakan oleh Kepala Desa, dan bekerjasama secara efektif dengan Kepala Desa, tentunya haruslah adanya sinkronisasi antara Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam bekerja sama untuk membangun desa.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) disini berperan dalam tugasnya membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya. Kemudian fungsi dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) itu sendiri adalah melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap jalanya Pemerintah Desa, dan menyetujui pelaksanaan tugas yang di lakukan oleh Kepala Desa salah satunya dalam pembangunan jalan Desa.

Dalam pelaksanaan komunikasi organisasi dilapangan antara Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mereka hanya melakukan komunikasi sebatas bermusyawarah dan melakukan pembahasan-pembahasan tentang pembangunan desa yang salah satunya mengenai infrastruktur jalan desa, dan dalam menyebarkan informasi antara Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dilakukan pada saat ada sesuatu hal yang mendesak dan harus dibahas, barulah mereka duduk bersama untuk bermusyawarah dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi untuk dicari jalan keluarnya bersama-sama.

Dengan adanya bermusyawarah sudah sangat tepat karena proses musyawarah antara Kepala desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat, yang diselenggarakan untuk menyepakati hal yang bersifat strategis. Musyawarah sendiri adalah forum pengambilan keputusan yang sudah dikenal sejak lama dan menjadi bagian dari dasar negara.

Adapun bentuk-bentuk musyawarah yang harus dilakukan pada saat terjadinya musyawarah antara Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa adalah isebagai berikut.

1. Musyawarah Untuk Mufakat, Musyawarah untuk mufakat itu sendiri adalah bentuk pengambilan keputusan bersama yang mengedepankan kebersamaan. Musyawarah dilakukan dengan cara mempertemukan semua pendapat yang berbeda beda.
2. Pemungutan Suara (Voting) adalah untuk mendapatkan keputusan bersama, ini dilakukan jika cara musyawarah untuk mufakat gagal dilakukan.
3. Aklamasi adalah terjadi karena adanya pendapat yang dikehendaki oleh semua anggota kelompok. Keputusan bersama yang disetujui dengan cara aklamasi ini harus dilaksanakan oleh seluruh anggota.

Disini peneliti lebih menekankan ingin melihat arus informasi yang terjadi antara Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Menurut Mulyana (2015:170) " Terlihat dalam penyampain suatu pesan, interpretasi penyampain pesan dan penciptaan penyampain lainnya. Penciptaan, penyampaian, dan interpretasi pesan merupakan proses yang medistribusikan pesan-pesan keseluruh organisasi. Proses ini berlangsung terus dan berubah secara konstan – artinya, komunikasi organisasi bukanlah sesuatu yang terjadi kemudian berhenti. Komunikasi terjadi sepanjang waktu, inilah yang seharusnya dilakukan oleh Kepala Desa dengan Badan

Permasyarakatan Desa (BPD) Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Alur komunikasi yang terjadi antara Kepala Desa dengan Badan Permasyarakatan Desa (BPD) adalah sama-sama merupakan lembaga kemasyarakatan desa yang letak kedudukannya sejajar dan menjadi mitra pemerintah desa untuk saling berkoordinasi dalam pembangunan desa. Kedua lembaga desa ini memang memiliki kedudukan yang sama, namun dari segi fungsinya berbeda.

Disini dari pengamatan penulis pada saat pra survey jum'at 17/03/2017, melihat bahwa komunikasi organisasi yang terjadi antara Kepala Desa dengan Badan Permasyarakatan Desa (BPD) masih kurang efektif dan kurangnya koordinasi yang dilakukan Kepala Desa dengan Badan Permasyarakatan Desa dalam pembangunan jalan desa. Ini dibuktikan dengan belum adanya realisasi pengerasan jalan atau jalan aspal, yang terjadi di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dimana sudah hampir 20 tahun Desa Gerbang Sari dalam infrastruktur jalannya masih saja tidak ada perubahan, berlubang, becek dan berdebu. Ini mengakibatkan Desa Gebang Sari tertinggal dengan Desa-Desa lainnya yang ada di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Keterkaitan komunikasi organisasi dengan masalah infrastruktur yang terjadi di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar adalah bahwa komunikasi organisasi itu sendiri dapat diartikan

sebagai “Perilaku Pengorganisasian” yang terjadi dan bagaimana mereka terlibat dalam proses bertransaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dimana ada kaitannya dengan organisasi dan bertanggung jawab atas apa yang sedang terjadi. Dikaitkan dengan infrastruktur sendiri diartikan sebagai akumulasi dari investasi yang dilakukan oleh pemerintah dimana disini adalah pemerintah desa itu sendiri, yang meliputi barang yang dapat dilihat adalah infrastruktur jalan, jembatan dan lain-lain.

Fenomena diatas dapat membuktikan bahwa komunikasi yang baik dalam organisasi sangat mempengaruhi kinerja sebuah instansi. Jika tidak terselenggaranya komunikasi yang baik antara sesama instansi dapat memberi pengaruh besar terhadap keberlangsungan organisasi pemerintahan. Dari latar belakang diatas penulis ingin meneliti lebih dalam tentang **“Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)(Studi Kasus: Tertinggalnya Pembangunan Jalan Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar)”**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Dalam Pembangunan Jalan Desa yang masih kurang terlaksana dengan baik.

2. Koordinasi yang masih kurang baik antara Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dalam Pembangunan Jalan Desa.
3. Kurangnya komunikasi yang efektif dan kerjasama antara Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dalam Pembangunan Jalan Desa.
4. Belum tersentuhnya Pembangunan Jalan yang baik di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
5. Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar sangat tertinggal dengan Desa-Desa lainnya dalam hal Pembangunan Jalan Desa.

C. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus peneliti pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)(Studi Kasus: Tertinggalnya Pembangunan Jalan Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa untuk yang menjadi pokok permasalahan atau masalah dalam pembahasan ini adalah : “Bagaimanakah Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (Studi Kasus: Tertinggalnya Pembangunan Jalan Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar)?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menjelaskan Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)(Studi Kasus: Tertinggalnya Pembangunan Jalan Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar).

2. Manfaat Penelitian

a. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu, pemikiran dan bahan masukan untuk Kantor Desa Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dalam, Pelaksanaan Komunikasi Organisasi Kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Dalam Pembangunan Jalan Desa. Sehingga dapat lebih baik lagi kedepannya dan lebih maju lagi untuk Desa Gerbang sari dalam infrastruktur jalanya.

b. Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penelitian, dan memperkaya hasil- hasil penelitian pada Ilmu Komunikasi khususnya bagi konsentrasi Kehumasan, dalam Komunikasi Organisasi.